



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8768-8781

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Sherly Kurnia Saputri<sup>1✉</sup>, Mike Kusuma Dewi<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Keuangan, Perbankan Dan Pembangunan" Padang

Email: [sherlykurnia212@gmail.com](mailto:sherlykurnia212@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dan untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini berbentuk angka dan pengujian teorinya dengan menggunakan pengukuran variable-variabel penelitian yang berbentuk angka serta penelitian ini melakukan analisis data yang ingin diketahui. Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Profitabilitas merupakan indikator kemampuan seseorang manajemen dalam mendapatkan pendapatan suatu perusahaan yang berupa laba dihasilkan dari perusahaan tersebut. Profitabilitas penting bagi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan melalui proses pengelolaan kekayaan perusahaan oleh manajemen. (2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. *Leverage* merupakan pemakaian hutang oleh perusahaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan ataupun untuk melakukan kegiatan berupa investasi untuk memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan terhadap pemegang saham atau orang yang berkepentingan lainnya. *Leverage* juga menunjukkan resiko yang akan dihadapi perusahaan. Makin besar resiko yang dihadapi maka ketidak pastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan meningkat.

Kata Kunci: *Pengaruh, Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba*

## Abstract

This research aims to determine the effect of profitability on earnings management in the banking financial sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, and to determine the effect of leverage on earnings management in the banking financial sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The method used in this research is quantitative research because this research is in the form of numbers and the theory is tested using measurements of research variables in the form of numbers and this research analyzes the data you want to know. From data analysis, hypothesis testing, and discussion, this research can conclude that: (1) The results of this research show that Profitability has an influence on Profit Management on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. Profitability is an indicator of a management's ability to obtain a company's income in the form of profits generated from the company. Profitability is important for companies in generating profits during a certain period. Profitability is the profit generated by a company through the process of managing company assets by management. (2) The results of this research show that leverage has no effect on earnings management on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022. Leverage is the use of debt by a company to carry out company operational activities or to carry out activities in the form of investments to provide an overview of the company's condition to shareholders or other interested people. Leverage also shows the risks the company will face. The greater the risk faced, the uncertainty in generating future profits will also increase.

*Keywords: Influence, Profitability, Leverage, Earnings Management*

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki suatu karakteristik ekonomi yang hampir sama dengan negara-negara berkembang lainnya, dimana tingkat pertumbuhan penduduk dan pengangguran yang tergolong tinggi serta tingkat produktifitas dan kualitas hidup yang rendah.

Perkembangan terhadap sektor keuangan tidak bisa dilepaskan dari perkembangan perekonomian. Sektor keuangan merupakan salah satu hal yang penting bagi pengambilan keputusan. Dalam pengertian yang lebih luas sektor keuangan meliputi segala hal mengenai perbankan, bursa saham, asuransi, *credit unions*, Lembaga keuangan mikro, dan pemberi pinjaman.

Perkembangan sektor keuangan dapat berdampak pada perekonomian terutama dengan mendorong proses pertumbuhan ekonomi yang disebabkan karena sektor keuangan dapat menurunkan resiko, menurunkan biaya transaksi dan informasi, mendorong terjadinya spesialisasi dan memobilisasi tabungan.

Dunia usaha pada saat ini berkembang dengan sangat pesat, salah satu hal yang penting dalam pengambilan keputusan bagi suatu perusahaan yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sebuah informasi yang menyajikan kondisi keuangan suatu

perusahaan, dan lebih jauh informasi dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja suatu perusahaan.

Di dalam laporan keuangan, unsur yang paling penting yaitu laba, karena laba dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan dapat menjadi dasar atau tolak ukur dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba dan tingkat pertumbuhan tinggi akan menarik investor untuk melakukan investasi. Untuk menghasilkan laba yang diinginkan, perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba untuk mencapai target laba yang ditentukan oleh investor sehingga terjadi peningkatan investasi di perusahaan.

Manajemen laba merupakan sebuah tindakan yang tujuannya untuk mengelola laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan sesuai dengan kepentingan manajemen. Hal yang memicu timbulnya manajemen laba, salah satunya yaitu karna adanya konflik perjanjian antara manajemen dengan pemilik. Hubungan perjanjian ialah suatu bentuk kontrak yang telah disetujui oleh principal dan agen, dimana sebagian wewenang dalam pengambilan keputusan diberikan kepada agen. (Felicia & Natalylova, 2022)

Manajemen laba adalah salah satu tindakan yang tujuan dilakukannya untuk mengubah atau memperbaiki paparan dalam financial statement dan dilakukan oleh manajemen perusahaan yang tujuannya agar dapat mengelabui pihak yang memiliki kepentingan serta pihak yang ingin melihat kinerja dan kondisi perusahaan. Selain itu, pada saat perusahaan mengalami penyusutan atau adanya penurunan kinerja keuangan perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba agar dapat meningkatkan kinerja keuangan tersebut, agar perusahaan mampu menutupi jumlah hutang yang tergolong tinggi, sehingga perusahaan mempunyai citra yang baik. (Adyastuti & Khafid, 2022)

Fenomena manajemen laba yang terjadi menjadi umum di sebuah perusahaan. Beberapa kasus yang terjadi di antaranya yaitu PT. Mas Group yang melakukan pelanggaran kegagalan mengumumkan kepada public informasi material berupa penandatanganan perjanjian penyelesaian dengan krediturnya, tidak mengumumkan laporan keuangan tahunan, dan tidak menginformasikan kepada Bapepam mengenai gugatan piutang dagang dalam jumlah yang cukup material.

Keunikan penelitian ini karna adanya perbedaan penelitian dengan yang terdahulu yang terletak pada salah satu variable yang dipakai, metode yang digunakan serta objek yang akan di teliti dan tahun penelitian, pada penelitian ini saya menggunakan variabel  $X_1$  yaitu Profitabilitas dan  $X_2$  *Leverage*, metode yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu menggunakan SPSS sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan E-Views. Objek yang dipakai oleh penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek

Indonesia periode 2020-2022. Selain itu adanya keterbatasan dalam penelitian terdahulu sehingga menjadi ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang factor yang mempengaruhi manajemen laba.

Berdasarkan fenomena yang di paparkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui apakah profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini termotivasi karna adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka saya tertari untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, dan untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada sektor keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini berbentuk angka dan pengujian teorinya dengan menggunakan pengukuran variable-variabel penelitian yang berbentuk angka serta penelitian ini melakukan analisis data yang ingin diketahui. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif. (Jaya, 2020).

### Objek Penelitian

Di dalam penelitian ini objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. Data mengenai laporan keuangan perusahaan selama periode 2020-2022 di peroleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (Jaya, 2020)

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data panel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk table table atau diagram.

## Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sector keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 (3 tahun) yang digunakan sebagai periode pengamatan yang rentan waktu tersebut diharapkan bisa mendapatkan jumlah sampel penelitian yang cukup.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling secara probabilitas, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Penarikan sampel dengan metode ini yaitu dengan cara memilih subyek berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. (Febria, 2020). Berdasarkan kriteria kriteria tersebut, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 93 sampel dari 31 perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

## Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dimana metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa transkrip, surat kabar, catatan dan lainnya (Siyoto & Sodik, 2015).

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Secara umum statistik deskriptif merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan.(Usman & Akbar, 2020)

### Uji Regresi Data Panel

Data panel merupakan data yang berhubungan dengan data *cross section* dan *time series*. Adapun model statistic regresi data panel yang digunakan adalah *Two Way Model* yaitu model yang mempertimbangkan sfek dari waktu atau memasukkan variabel waktu.

### Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk menguji apakah nilai recsidual terdistribusi secara normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: data berdistribusi normal, jika nilai profitabilitas lebih dari 0,05 atau berdasar nilai jarquen-Bera, maka jika

Jarque-Bera lebih kecil dari nilai Chi Square maka data residual normal.(Priyatno, 2023)

b) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independent dalam model regresi. Suatu model regresi dapat dikatakan multikolinearitas apabila ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa ataupun semua independent variabel dalam fungsi linear.

c) Uji Heteroskedastisitas

Keputusan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi linear adalah dengan melihat nilai profitabilitas F-statistik (F hitung). Apabila nilai profitabilitas F hitung lebih tinggi dari tingkat alpha 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan jika nilai profitabilitas F hitung lebih rendah dari tingkat alpha 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang artinya telah terjadi heteroskedastisitas..(Priyatno, 2023)

### Uji Hipotesis

a) Uji R (Koefisien Determinasi)

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan diantara nol dan satu, dimana semakin tingginya nilai koefisien maka akan semakin baik kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen tersebut.(Nugraha, 2022)

b) Uji T- *Test*

Uji T- *Test* sering disebut sebagai uji beda dua mean. Dua kelompok dari uji t-test dimana apakah merupakan dua kelompok independent atau saling bebas atau dua kelompok dependent (berpasangan) harus diperhatikan. Variabel yang dihubungkan adalah numerik dan kategorik.(Lasmiatun et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan tahun 2020-2022 di Bursa Efek Indonesia. Informasi atau data mentah yang digunakan adalah Manajemen Laba, Profitabilitas dan *Leverage* yang terdapat pada seluruh perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

## Deskriptif Statistik

Tabel 1 Deskriptif Statistik

	Y	X1	X2
Mean	34.16000	0.013064	5.400698
Maximum	80.16000	0.084093	17.07140
Minimum	-11.84000	0.000192	0.346200
Std. Dev.	26.99074	0.014240	3.126321
Observations	93	93	93

Berdasarkan tabel 1 Manajemen Laba (Y) pada tabel *descriptif statistics* dari 93 observasi dapat dilihat bahwa manajemen laba sektor keuangan perbankan minimum yaitu pada perusahaan Bank China Konstruksi Bank Indonesia Tbk tahun 2020 sebesar -11.84000 sedangkan perusahaan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk menunjukkan manajemen laba maksimum tahun 2022 sebesar 80.16000, rata-rata (*mean*) yang dihasilkan adalah 34.16000 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 26.99074.

Variabel X1 Profitabilitas menunjukkan bahwa nilai minimum perusahaan sektor keuangan perbankan yaitu pada perusahaan Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2022 sebesar 0.000192 sedangkan perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk nilai maksimum profitabilitas pada tahun 2022 sebesar 0.084093 rata-rata (*mean*) yang dihasilkan 0.013064 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0.014240.

Variabel X2 *Leverage* menunjukkan bahwa nilai minimum perusahaan sektor keuangan perbankan yaitu pada perusahaan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk tahun 2022 sebesar 0.346200 sedangkan perusahaan bank Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada tahun 2020 nilai maksimum *leverage* yang diperoleh sebesar 17.07140 rata-rata (*mean*) yang dihasilkan adalah 5.400698 dan standar deviasi yang dihasilkan sebesar 3.126321.

## Pengujian dan Hasil Analisis Data

### Uji Pemilihan Model

Langkah selanjutnya yaitu memilih model penelitian yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) dengan patokan hasil uji *chow* dan uji hausman.

a. Uji Chow

Tabel 2 Hasil Uji *Chow*

---

Redundant Fixed Effects Tests

---

Equation: Untitled

---

Test cross-section fixed effects

---

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2967.907458	(30,60)	0.0000
Cross-section Chi-square	679.191917	30	0.0000

---

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah dengan Menggunakan Eviews 8 2023

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan *Chow test*, yaitu:

$H_0$  : *Probability* > 0,05 : model mengikuti *common efect model*

$H_a$  : *Probability* < 0,05 : model mengikuti *fixed efect model*

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai *Probability* untuk *cross section Chi-square* sebesar  $0,0000 < 0,005$  sehingga hasil menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *fixed efect model* lebih tepat digunakan dari pada *common efect model* untuk mengestimasi data panel. Proses selanjutnya harus melalui uji hausman.

b. Hasil Uji Hausman

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

---

Correlated Random Effects - Hausman Test

---

Equation: Untitled

---

Test cross-section random effects

---

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.212980	2	0.8990

---

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah dengan Eviews 8 2023

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan Hausman *Test*, yaitu:

$H_0$  : *Probability* < 0,05 : model mengikuti *fixed efect model*

$H_a$  : *Probability* > 0,05 : model mengikuti *random efect model*

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai *Probability* untuk *cross section random* sebesar  $0,8990 > 0,005$  sehingga hasil uji menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan model yang layak adalah *random efect model* (REM) dibandingkan *fixed efect model* (FEM).

## Regresi Data Panel (*Fixed Effect Model*)

Tabel 4 Hasil Pengujian *Random Effect Model* (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	33.94909	0.665137	51.04076	0.0000
X1	89.76652	21.81038	4.115770	0.0001
X2	-0.178083	0.100369	-1.774291	0.0811

Sumber : Data Sekunder Yang Diolah Menggunakan Eviews 8 2023

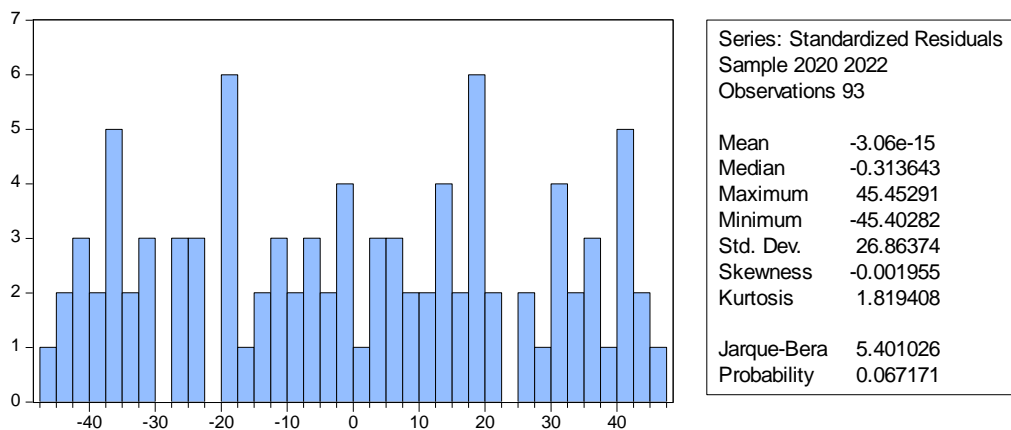
Berdasarkan hasil menggunakan *Random effect model* didapat persamaan seperti berikut:

$$Y_{it} = 33.94909 + 89.76652 X_{1it} + -0.178083 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

1. Hasil persamaan di atas diperoleh konstanta bernilai positif sebesar 33.94909 artinya apabila Profitabilitas dan *Leverage* mengalami peningkatan sebesar 1% maka Manajemen Laba pada sektor keuangan perbankan mengalami peningkatan sebesar 33.94909.
2. Koefisiensi regresi variabel Profitabilitas bernilai positif sebesar 89.76652 artinya apabila Profitabilitas mengalami peningkatan 1% maka Manajemen Laba perusahaan sektor keuangan perbankan akan mengalami peningkatan sebesar 89.76652 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi *Leverage* bernilai negatif sebesar -0.178083 artinya apabila *Leverage* mengalami peningkatan 1% maka Manajemen Laba perusahaan sektor keuangan perbankan akan mengalami penurunan sebesar -0.178083 jika variabel independen lain nilainya tetap ataupun konstan.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Data

Hasil analisis metode *jarque-bera* menunjukkan bahwa nilai *Probability* diperoleh sebesar 0.067171 dengan tingkat signifikan yang digunakan 0.05 maka diperoleh hasil  $0.067171 \geq 0.05$ . dengan demikian pengujian normalitas diterima, yang artinya variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Manajemen Laba telah terdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	51.34034	6.517180	NA
X1	44028.92	2.075036	1.121195
X2	0.913499	4.503469	1.121195

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 maka dapat dilihat dengan menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai VIF yang didapat dari variabel Profitabilitas yaitu 1.121195 yang berarti  $< 10$  dan dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas. Nilai VIF yang didapat pada variabel *Leverage* adalah 1.121195 yang berarti  $< 10$  dan dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* terbebas dari gejala multikolinearitas dan dapat dinyatakan bahwa variabel variabel tersebut layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	A	Probabilitas	Kesimpulan
Profitabilitas	0.05	0.6569	Terbebas gejala Heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0.05	0.1957	Terbebas gejala Heteroskedastisitas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karna nilai *probability* untuk semua variabel independen lebih dari 0.05 dengan *probability* Profitabilitas sebesar 0.6569 dan *Leverage* sebesar 0.1957. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas atau data bersifat homokedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Uji T

Tabel 7 Uji T

Variabel	Koefisien	t-statisti	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
Profitabilitas	89.84776	4.125914	1.986377	0.0001	0.05	H <sub>1</sub> Diterima
<i>Leverage</i>	-0.180655	-1.802785	1.986377	0.0748	0.05	H <sub>2</sub> Ditolak

Dilihat dari tabel uji persial diatas dapat dilihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Uji T terhadap variabel Profitabilitas diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 4.12591 >  $t_{\text{tabel}}$  1.986377 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalahan 0.05% sebesar 0.0001 < 0.05, maka H<sub>0</sub> ditolak, H<sub>a</sub> diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel profitabilitas bergaruh positif terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

#### 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Uji t terhadap variabel *leverage* diperoleh nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar 1.802785 <  $t_{\text{tabel}}$  1.986377 dan nilai probabilitas dengan tingkat kesalaha 0.05 sebesar 0.0748 > 0.05 maka H<sub>0</sub> diterima, H<sub>a</sub> ditolak. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8 Uji Koefisiensi Determinan (R<sup>2</sup>)

<i>R-squared</i>	0.214142
<i>Adjust R-squared</i>	0.196679

*Adjust R-Squared* sebesar 0.196679 menjelaskan bahwa kemampuan variasi nilai panel menjelaskan variasi integritas Laporan Keuangan sebesar 19.67% sedangkan sisanya 80.33% (100% - 19.67%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain diluar penelitian ini.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan uji statistik dengan analisis regresi data panel dalam penelitian ini, ditemukan bahwa hipotesis pertama  $H_1$  diterima bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi tingkat peluang manager untuk melakukan praktik manajemen laba. Profitabilitas memiliki tujuan yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba baik itu hubungannya terhadap penjualan, aset ataupun modal. Laporan keuangan merupakan dasar penilaian profitabilitas yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

Profitabilitas merupakan indikator kemampuan seseorang manajemen dalam mendapatkan pendapatan suatu perusahaan yang berupa laba dan dihasilkan dari perusahaan tersebut. Profitabilitas menggambarkan hubungan antara biaya dan pendapatan yang dihasilkan melalui penggunaan aset perusahaan dalam aktifitas produktif perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk periode tertentu menggunakan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki baik dari kegiatan penjualan, penggunaan modal maupun penggunaan aset.

Perusahaan yang rendah profitabilitasnya akan dituntut untuk melakukan pengelolaan laba perusahaan agar investor tidak berpindah haluan kepada perusahaan yang lain. Hal ini dapat mempengaruhi manajemen untuk membuat tampilan laba menjadi lebih stabil. Perusahaan yang profitabilitasnya rendah akan mempunyai kekhawatiran yang besar.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil uji statistik dengan analisis regresi data panel dalam penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian bisa disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t hitung untuk variabel *Leverage* membuktikan bahwa  $H_2$  ditolak artinya berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

*Leverage* merupakan pemakaian hutang oleh perusahaan ataupun untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan ataupun untuk melakukan kegiatan berupa investasi untuk memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan terhadap pemegang saham atau orang yang berkepentingan lainnya. Jika suatu perusahaan mengalami kebangkrutan maka modal pertama kali digunakan untuk melunasi segala hutang perusahaan biasanya

perusahaan akan meaporkan laba yang tinggi, untuk menjaga reputasi perusahaan dimata publik. *Leverage* yang tinggi umumnya sulit untuk memperoleh dana tambahan dari pihak eksternal karna pihak external akan menilai bahwa perusahaan akan terancam mengalami kegagalan pembayaran hutang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Profitabilitas merupakan indikator kemampuan seseorang manajemen dalam mendapatkan pendapatan suatu perusahaan yang berupa laba dihasilkan dari perusahaan tersebut. Profitabilitas penting bagi perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan melalui proses pengelolaan kekayaan perusahaan oleh manajemen.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. *Leverage* merupakan pemakaian hutang oleh perusahaan yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan ataupun untuk melakukan kegiatan berupa investasi untuk memberikan gambaran terhadap keadaan perusahaan terhadap pemegang saham atau orang yang berkepentingan lainnya. *Leverage* juga menunjukkan resiko yang akan dihadapi perusahaan. Makin besar resiko yang dihadapi maka ketidak pastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adyastuti, N. A., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(2), 2071–2084. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.830>
- Febria, D. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(2), 65.

<https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.568>

- Felicia, K. N., & Kartika, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 185–198. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1700>
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=yz8KEAAAQBAJ>
- Lasmiatun, K. M. T., Anindita, M., Fauzan, R., Pomalingo, S., Ariyani, H., Putra, R. S. P., Rahmadani, P., Sitopu, J. W., & others. (2023). *Manajemen Dan Analisis Data*. Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=Cr29EAAAQBAJ>
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAAQBAJ>
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=ISeyEAAAQBAJ>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>
- Sumardi, R. (n.d.). *Dasar-dasar manajemen keuangan*.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2020). *Pengantar Statistika (Edisi Ketiga): Cara Mudah Memahami Statistika*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=imf5DwAAQBAJ>.